

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA MATA PELAJARAN PKN DI SMPN
1 BARAKA KABUPATEN ENREKANG**

Oleh:

ROSMALA DEWI

Mahasiswa Jurusan PPKn FIS Universitas Negeri Makassar

MUHAMMAD AKBAL

Dosen PPKn FIS Universitas Negeri Makassar

ANDI ACO AGUS

Dosen PPKn FIS Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) minat baca peserta didik pada mata pelajaran PKN di SMPN 1 Baraka Kabupaten Enrekang. 2) Kendala-kendalah yang dihadapi peserta didik dalam menggunakan perpustakaan sekolah di SMPN 1 Baraka Kabupaten Enrekang. 3) upaya yang di lakukakn pihak sekolah untuk meningkatkan minat membaca peserta didik dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMPN 1 Baraka Kabupaten Enrekang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci. Yang menjadi sumber data primer adalah peserta didik kelas VII dan VIII yang berjumlah 47 peserta didik dan pengelola perpustakaan yang berjumlah 2 orang, dan guru mata pelajaran PKN berjumlah 2 orang di SMPN 1 Baraka Kabupaten Enrekang. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pengelola perpustakaan yang berupa data-data yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan di SMPN 1 Baraka Kabupaten Enrekang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Minat baca peserta didik pada mata pelajaran PKN di perpustakaan SMP Negeri 1 Baraka Kabupaten Enrekang berada pada kategori rendah. Hal ini berdasarkan jawaban dari 47 sampel jawaban tertinggi adalah 26 peserta didik atau 56% dengan predikat kadang-kadang atau rendahnya keinginan membaca buku pelajaran PKN di perpustakaan. 2) Kendala-kendala yang dihadapi peserta didik dalam menggunakan perpustakaan sekolah di SMPN 1 Baraka Kabupaten Enrekang meliputi a) Kesulitan mencari buku, b) Ruang baca yang kurang luas, c) Perpustakaan sering tutup, dan d) Buku yang tidak lengkap. 3)Upaya yang di lakukan pihak sekolah untuk meningkatkan minat membaca peserta didik dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 1 Baraka Kabupaten Enrekang yaitu Pertama, upaya guru meliputi : 1) melakukan pembelajaran di perpustakaan dan, 2) memberikan motivasi kepada peserta didik. Kedua, upaya pengelola perpustakaan meliputi:1) penginformasian buku baru, 2) menyediakan koleksi yang menarik untuk peserta didik, 3) bersikap baik kepada peserta didik yang berkunjung keperpustakaan.

Kata Kunci : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Minat Baca Mata Pelajaran PKN

ABSTRACT: This study aims to find out: 1) students' reading interest in Civics Education at Baraka 1 Junior High School, Enrekang Regency. 2) The obstacles faced by students in using the school library at Baraka 1 Junior High School, Enrekang Regency. 3) the effort carried out by the school to increase students' reading interest in utilizing the school library at Baraka 1 Public Middle School in Enrekang Regency. This research is a qualitative descriptive research method that is used to examine the condition of natural objects in which the researcher is a key instrument. This qualitative research understands social phenomena from the perspective of participants. Therefore, this study intends to provide a clear picture of the problem under study, namely the Utilization of the School Library in Improving the Reading Interest of Civics Subjects at Baraka 1 Public Middle School in Enrekang Regency and the primary data sources are students of class VII and VIII totaling 47 participants there were 2 students and library management, and 2 PKn subject teachers at Baraka 1 Public Middle School in Enrekang Regency. Secondary data sources are data obtained from library administrators in the form of data relating to library utilization at Baraka 1 Public Middle School in Enrekang Regency. The results of this study indicate that: 1) Students' reading interest in Civics subjects in the library of Baraka 1 State Middle School in Enrekang Regency is in the low category. This is based on the answers of 47 samples, the highest answer is 26 students or 56% with the title sometimes or low desire to read Civics textbooks in the library. 2) The constraints faced by students in using the school library at Baraka 1 Junior High School in Enrekang Regency include a) Difficulty finding books, b) Less extensive reading room, c) Library often closes, and d) Incomplete books. 3) Efforts made by the school to increase students' reading interest in utilizing the school library in Baraka 1 State Middle School in Enrekang Regency, namely First, the teacher's efforts include: 1) learning in the library and, 2) giving motivation to students. Second, library management efforts include: 1) informing new books, 2) providing interesting collections for students, 3) being kind to students who visit the library.

Keywords: Utilization of School Library, Interest in Reading Civics Subjects

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa akan dapat dicapai dengan melalui pendidikan, oleh karena itu pendidikan merupakan kunci pembangunan sepanjang masa. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Pendidikan sebagai usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan diri, melestarikan dan memanfaatkan lingkungan guna melangsungkan hidup yang lebih baik dan meningkatkan taraf kehidupan. Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut sebagaimana yang diamanatkan dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, banyak upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah baik penambahan sarana maupun prasarana pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut dalam pelaksanaannya pendidikan perlu didukung dengan berbagai sarana dan prasarana yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Salah satu sarana dan prasarana pendidikan adalah perpustakaan, yang keberadaannya sangat penting untuk menunjang kelancaran belajar, menambah ilmu pengetahuan, meningkatkan kompetensi dan meningkatkan minat baca siswa.

Dalam undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada pasal 45 ayat 1 dikemukakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kepatuhan dan kemampuan individu sehingga terpacu pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan. Pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana kehidupan masa sekarang tetapi juga memperhatikan kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju tingkat kedewasaan. Maka dari itu pendidikan harus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar bisa menyesuaikan dengan kebutuhan anak dimasa sekarang dan dimasa mendatang. Dengan demikian pembaharuan pada bidang pendidikan tidak lagi mengandalkan pada keaktifan guru, sementara peserta didik hanya menerima pengetahuan yang diberikan. Oleh karena peserta didik harus memperoleh wawasan yang luas salah satunya dengan cara memperbanyak membaca buku, baik yang berhubungan dengan buku mata pelajaran maupun buku pengetahuan lainnya. Salah satu sarana dan prasarana pendidikan yang harus dikembangkan adalah perpustakaan, yang keberadaannya sangat penting untuk menunjang kelancaran belajar, menambah ilmu pengetahuan, meningkatkan kompetensi dan meningkatkan minat baca peserta didik serta dapat menarik minat peserta didik untuk datang ke perpustakaan.

Perpustakaan sekolah merupakan koleksi yang diorganisasi didalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh peserta didik dan guru-guru. Didalam penyelenggaranya, perpustakaan sekolah tersebut diperlukan seorang pustakawan yang bisa diambil dari salah seorang guru.

Berdasarkan pengertian diatas Penyelenggaran perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi

dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu peserta didik dan guru dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dalam proses mengajar. Oleh sebab itu segala bahan pustaka harus dapat menunjang proses belajar mengajar, agar dapat menunjang proses belajar mengajar hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca dalam kaitannya adalah peserta didik.

Perpustakaan sekolah akan bermanfaat apabila benar-benar memperlancar tujuan proses belajar mengajar disekolah serta menarik minat peserta didik untuk membaca didalam perpustakaan. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya tingginya presentasi peserta didik, tetapi lebih jauh lagi antara lain adalah peserta didik mampu mencari, menilai informasi, peserta didik terbiasa belajar mandiri, peserta didik terlatih kearah tanggung jawab dan yang paling penting adalah peserta didik selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

Perpustakaan sekolah dapat mengembangkan dan memperluas pengetahuan serta mengembangkan aktifitas belajar peserta didik karena apa yang mereka perlukan tersedia didalam perpustakaan. Disinilah perpustakaan mempunyai manfaat yang besar tergantung dengan minat peserta didik untuk memanfaatkan sarana dan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan. Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SMPN 1 Baraka Kabupaten Enrekang, telah menyediakan perpustakaan sebagai sumberinformasi, menambah pengetahuan dan sarana belajar. Namun perpustakaan belum dimanfaatkan dengan baik oleh peserta didik, karena masalahnya hanya peserta didik tertentu saja yang datang ke perpustakaan untuk membaca buku. Selebihnya peserta didik hanya datang ke perpustakaan jika disuruh oleh gurunya dan

diberikan tugas oleh gurunya. Peserta didik lebih banyak memilih mengakses diinternet untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya terkait mata pelajaran PKn. Selain itu tidak banyaknya persediaan buku-buku terbaru terkait mata pelajaran PKn. Hal itu sangat disayangkan dimana perpustakaan merupakan sumber informasi yang dapat menunjang wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik di SMPN 1 Baraka Kabupaten Enrekang tapi tidak di manfaatkan dengan baik oleh peserta didik.

Hasil belajar peserta didik sangat terkait dengan keseriusan pada saat belajar, membaca dan menulis. Untuk menunjang hasil belajar yang maksimal, dibutuhkan fasilitas perpustakaan yang memadai. Pemanfaatan maksimal pada perpustakaan bisa memiliki keterkaitan dengan hasil belajar peserta didik. Sehingga berdasarkan permasalahan atau latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti, dengan mengangkat sebuah judul penelitian : **“Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Mata Pelajaran PKn Di SMPN 1 Baraka Kabupaten Enrekang”**.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Hakekat Perpustakaan

a. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka. Menurut kamus besar bahasa Indonesai, artinya kitab buku. Dalam bahasa Inggris library. istilah ini berasal dari kata librer atau libri, yang artinya buku. Dari kata latin tersebut terbentuklah istilah librarius, tentang buku. Dalam bahasa lainnya, perpustakaan disebut bibliotheca (Belanda), yang juga berasal dari bahasa Yunani, biblia yang artinya tentang buku kitab.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) perpustakaan diartikan sebagai kumpulan buku-buku (bahan bacaan, dsb).

Secara bahasa perpustakaan berasal dari kata pustaka yang berarti buku. Pustaka ialah buku atau kitab, perpustakaan, kemudian beberapa buku dari berbagai bentuk dan macam.ⁱ Menurut Sutarno NS, bahwa: “perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun atau diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca. Menurut C. Larasati Milburga, bahwa: “perpustakaan adalah suatu unit kerja berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara berkesinambungan oleh pemakainya sebagai sumber informasi. Menurut Soeatminah, bahwa: “perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada disekolah sebagai sarana pendidikan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan prasekolah, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, komputer, dan lain-lain. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem tertentu dan dipergunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi segenap masyarakat yang membutuhkannya.

b. Hakikat Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah jumlahnya sangat banyak, karena disetiap sekolah, baik tingkat taman kanak-kanak, SD, SLTP, dan SMU/K, semuanya memiliki perpustakaan sendiri. Buku ini akan membahas secara khusus mengenai petunjuk praktis pengelolaan perpustakaan sekolah.

Pegertian perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah. Diadakanya perpustakaan sekolah adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid. Ia berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar (PMB) ditingkat sekolah. Oleh karena itu, ia merupakan bagian integral dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah itu sendiri mengacu kepada undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dimana pada pasal 45 ayat 1 dikemukakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik”.

c. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Tujuan didirikanya perpustakaan sekolah tidak terlepas dari diselenggarakannya pendidikan sekolah secara keseluruhan, yaitu memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik (siswa atau murid), serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah. “Perpustakaan sekolah bertujuan untuk membantu pelaksanaan proses belajar mengajar” (Sri Marnodi, 1991: 12). Tujuan perpustakaan sekolah sebagai berikut :

- 1) Mendukung dan memperluas sarana pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah.
- 2) Mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan anak dalam kebiasaan dan keceriaan membaca dan belajar, serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat mereka.
- 3) Memupuk rasa cinta, kesadaran dan kebiasaan membaca.
- 3) Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir para siswa dengan menyediakan

bahan bacaan yang bermutu. Menurut Pawit M. Yusuf dan Yayat Suhendar, (2007: 3) tujuan perpustakaan sekolah adalah :

1) Memenuhi kebutuhan masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan khususnya para guru dan murid. 2). Sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar ditingkat sekolah. 3). Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa. 4). Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum. 5). Memperluas, memperdalam dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan oleh perpustakaan.

d. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Fungsi sebuah perpustakaan merupakan penjabaran lebih lanjut dari semua tugas perpustakaan. Fungsi perpustakaan tersebut, antara lain adalah pendidikan dan pembelajaran, informasi, penelitian, rekreasi, dan presepsi. Fungsi-fungsi itu dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan perpustakaan. Sementara, tujuan yang akan dicapai atas peran, dan fungsi perpustakaan secara singkat adalah terjadinya transformasi dan transfer ilmu pengetahuan dari sumbernya diperpustakaan kepada pemakai. Hasilnya adalah terjadinya perubahan, baik dalam hal kemampuan, sikap, maupun keterampilan. Manusia-manusia yang dengan tekun belajar dan membaca diperpustakaan pada suatu ketika diharapkan dapat menjadi manusia-manusia yang menguasai informasi, pengetahuan, wawasan, berperilaku arif dan bijaksana, berpandangan jauh kedepan, sehingga dalam mengambil keputusan lebih tepat. Karena segala sesuatunya telah dipikirkan dengan matang didasarkan pada pertimbangan analisis ilmiah. Perpustakaan sekolah mempunyai empat fungsi umum, yaitu

edukatif, informasif, kreasi dan riset atau penelitian sederhana.

Sedangkan menurut Ibrahim Bafadal (2005: 5) fungsi perpustakaan ada 5 yaitu :

1. Fungsi Edukatif

Perpustakaan sekolah menyediakan buku-buku baik buku-buku fiksi maupun non fiksi. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan murid-murid belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun berkelompok.

2. Fungsi Informatif

Perpustakaan yang menyediakan bahan-bahan buku dan bukan buku seperti majalah, buletin, surat kabar, kliping, peta, bahan-bahan cetak, CD, dan kaset. Semua ini akan memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan olehmurid-murid.

3. Fungsi Tanggung Jawab Administratif

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah meliputi pengelolaan koleksi, sirkulasi, keanggotaan, dan sebahainya, dimana setiap ada pinjaman dan pengembalian buku selalu di catat oleh petugas perpustakaan.

4. Fungsi Riset

Perpustakaan yang menyediakan bahan pustaka yang lengkap, murid-murid dan guru dapat mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang di perlukan.

5. Fungsi Rekreatif

Berarti bahwa perpustakaan sekolah dapat di jadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat dengan membaca buku-buku, novel, roman, majalah, surat kabar dan sebagainya.

e. Tugas/ Kegiatan Perpustakaan

Sesuai dengan tugas perpustakaan sekolah yang berintikan tiga kegiatan utama yaitu kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebar luasan segala macam informasi pendidikan kepada para peserta didik dan guru, maka secara gamblang perpustakaan sekolah bertugas sesuai dengan tugas inti tersebut, yaitu:

1. Menghimpun atau mengumpulkan, mendayagunakan, memelihara, dan membina secara terus menerus-menerus bahan koleksi atau sumber informasi (bahan pustaka) dalam bentuk apa saja, seperti misalnya buku, majalah, surat kabar, dan jenis koleksi lainnya.
2. Mengolah sumber informasi tersebut pada nomor 1) di atas dengan menggunakan sistem dan cara tertentu, sejak dari bahan-bahan tersebut datang ke perpustakaan sampai kepada siap untuk di sajikan atau dilayankan kepada para penggunanya yakni para siswa dan guru dilingkungan sekolah yang bersangkutan. Kegiatan ini antara lain meliputi pekerjaan penginventarian, pengklasifikasian atau penggolongan koleksi, pengkatalogan, pelabelan, pembuatan alat pinjam, dan lain-lain.
3. Menyebarkan sumber informasi atau bahan-bahan pustaka kepada segenap anggota yang membutuhkannya sesuai dengan kepentingannya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Termasuk kedalam kegiatan ini adalah pelayanan referens dan informasi, pelayanan peminjaman koleksi, pelayanan promosi, pelayanan bimbingan kepada pembaca, dan sebagainya, termasuk pelayanan kepada siswa dan guru dalam rangka mencari informasi yang berkaitan dengan bidang minatnya.ⁱⁱ

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan strategi dalam penelitian kualitatif dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau kelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

Dalam Penelitian ini, Lokasi yang dipilih sebagai tempat memperoleh informasi dan mengumpulkan data yaitu di SMPN 1 Baraka Kabupaten Enrekang.

Ada 3 tahap dalam penelitian ini yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan laporan penelitian.

1. Tahap Perencanaan

Langkah-langkah penelitian yang termasuk dalam perencanaan adalah: Penentuan atau pemilihan masalah, Latar belakang, Perumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, Tinjauan pustaka dan kerangka konsep, Perumusan metode penelitian.

Pada dasarnya hasil dari tahap perencanaan ini adalah rancangan penelitian yang sistematis penulisannya mencakup langkah di atas, penulisan rancangan penelitian harus : a) Mencakup kegiatan yang akan dilakukan b) Menuruti susunan yang sistematis dan logis. c) Membatasi hal-hal yang tidak diperlukan d) Memperkirakan hasil yang akan dicapai.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ada empat langkah yang harus dilakukan yaitu:

Pengumpulan data Pengolahan data, Analisis data dan, Penafsiran hasil analisis.

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan tugas lapangan dalam rangka mengumpulkan data untuk kemudian diproses. Proses ini meliputi penyuntingan dan analisis sebagai dasar penarikan kesimpulan.

3. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Penulisan harus memperhatikan beberapa hal seperti : tanda baca, bentuk dan isi, serta cara penyusunan laporan.

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data utama yang dapat dijadikan jawaban terhadap masalah penelitian. Sumber data primer yang dimaksudkan adalah informan. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah peserta didik kelas VII dan VIII yang berjumlah 47 peserta didik dan pengelola perpustakaan yang berjumlah 2 orang, dan guru mata pelajaran PKn berjumlah 2 orang di SMPN 1 Baraka Kabupaten Enrekang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pengelola perpustakaan SMPN 1 Baraka Kabupaten Enrekang yang berupa data-data yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan dan data dari literatur yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan.

Instrumen penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu alat untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen penelitian dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.

Guna memudahkan pengumpulan data yang sesuai dengan data yang diinginkan, maka biasanya dalam penelitian perlu

menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data. Oleh karena itu pada penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung di perpustakaan SMPN 1 Baraka Kabupaten Enrekang. Observasi ini dilakukan di perpustakaan pada saat jam istirahat (09.30) dengan mengamati kegiatan peserta didik selama berada di perpustakaan, ada yang sedang membaca buku pelajaran dan ada juga yang mengerjakan tugas. Pengamatan juga dilakukan kepada pengelola perpustakaan dengan mengumpulkan data daftar kunjungan peserta didik ke perpustakaan dan daftar buku-buku yang dipinjam oleh peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara yaitu mengumpulkan sejumlah data dan informasi terkait tentang Pemanfaatan perpustakaan dan kendala pemanfaatan perpustakaan. Wawancara ini dilakukan kepada peserta didik dengan kriteria siswa yang sering ke perpustakaan dan wawancara kepada pengelola perpustakaan serta wawancara kepada guru mata pelajaran PKn di SMPN 1 Baraka Kabupaten Enrekang.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui pengambilan gambar yang dilakukan ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan di SMPN 1 Baraka Kabupaten Enrekang. Dokumentasi tersebut berupa foto yang dilakukan kepada orang yang di wawancarai dan foto yang diambil pada saat melakukan observasi.

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data BERUPA Ketekunan pengamatan dan triangulasi

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang menggunakan analisis deskriptif, dimana penganalisaan data yang dikumpulkan dari responden yang didapatkan dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Dan data yang sudah dianalisis dikumpulkan dan pada akhirnya akan nampak gambaran hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN

1. Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKn Di Perpustakaan SMP Negeri 1 Baraka Kabupaten Enrekang

Perpustakaan sekolah sangat bermanfaat dalam pencapaian tujuan proses belajar-mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi peserta didik tetapi lebih jauh lagi, antara lain adalah peserta didik mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi sesuai dengan perkembangan zaman.

Terkhusus untuk mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang mempunyai karakteristik yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai. Sehingga keberadaan mata pelajaran PKn bertujuan untuk membina moral peserta didik yang diharapkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keberadaan buku pelajaran PKn di perpustakaan dibutuhkan peserta didik dalam proses belajarnya.

Berdasarkan hasil penyebaran angket berupa pertanyaan kepada peserta didik di SMP Negeri 1 Baraka dengan jumlah sampel 47 peserta didik, maka dapat dilihat minat baca peserta didik pada mata pelajaran PKn di perpustakaan pada peserta didik kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Baraka adalah 26 peserta didik atau 56% dengan predikat kadang-kadang, 17 peserta didik atau 36%

jawaban sering, 3 peserta didik atau 6% jawaban selalu dan 2 peserta didik atau 2%. Hal tersebut didukung dengan pertanyaan berikut. Hasil persentase terbesar dari Guru PKn menyuruh Peserta didik untuk ke Perpustakaan adalah 33 peserta didik atau 71% dengan predikat kadang-kadang, 10 peserta didik atau 21% jawaban sering, 4 peserta didik atau 9% jawaban tidak pernah, dan 0 peserta didik atau 0% jawaban selalu.

Adapun hasil persentase terbesar dari frekuensi kunjungan peserta didik ke perpustakaan adalah 19 orang peserta didik (45%) mengunjungi Perpustakaan 2 x seminggu, 16 orang peserta didik (38%) mengunjungi Perpustakaan 3 x seminggu, dan 7 orang peserta didik (17%) mengunjungi Perpustakaan 1 x seminggu. Artinya kunjungan siswa per minggu ke perpustakaan sekolah dalam kategori rendah dengan tingkat persentase tertinggi 45% dengan jawaban kunjungan ke perpustakaan 2x seminggu.

Sejalan dengan itu hasil wawancara dengan peserta didik mengungkapkan bahwa untuk tugas mata pelajaran PKn tidak selamanya menggunakan sumber dari buku yang ada di perpustakaan. Sebagaimana

Sugiarto kelas VIII.B mengungkapkan bahwa:

“jika ada tugas yang diberikan oleh guru PKn tidak selamanya mendapatkan jawaban dari buku yang ada di perpustakaan melainkan mendapatkan jawaban dari sumber lain seperti majalah, tv dan internet

Zulham kelas VIII.G menambahkan bahwa:

“sering ada tugas dari guru PKn tapi untuk mengerjakan tugas tersebut hanya menggunakan

sumber lain bukan menggunakan buku dari perpustakaan

Lilis Purwaningsih kelas VIII.D menambahkan bahwa:

“rendahnya minat baca di perpustakaan disebabkan oleh buku pelajaran dan buku bacaan umum tidak terkoleksi dengan lengkap utamanya buku mata pelajaran PKn

Berdasarkan hasil observasi Pada tanggal 9 Mei 2017 Pukul 10.30 WITA dengan mengamati kegiatan peserta didik di perpustakaan bahwa dari sekian banyaknya peserta didik di sekolah hanya beberapa saja peserta didik yang datang berkunjung ke perpustakaan, hal ini di perkuat dari data daftar pengunjung perpustakaan yang di perlihatkan oleh pengelola perpustakaan pada hari itu.

2. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Peserta Didik Dalam Menggunakan Perpustakaan Sekolah Di SMPN 1 Baraka Kabupaten Enrekang

Perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan peserta didik. Perpustakaan berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar ditingkat sekolah. Oleh karena itu, ia merupakan bagian integral dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa adanya kendala yang dihadapi dalam menjalankan tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka kendala-kendala yang dihadapi peserta didik dalam menggunakan perpustakaan sekolah di SMPNegeri 1 Baraka Kabupaten Enrekang dapat dikelompokkan menjadi

sarana dan prasarana. Sarana berupa kesulitan mencari buku dan ruang baca yang kurang luas, Sedangkan prasarana berupa perpustakaan yang sering tertutup dan kurangnya koleksi buku.

a. Kesulitan Mencari Buku

Banyaknya jumlah buku yang ada di Perpustakaan sehingga susah untuk sebagaimana penuturan Ilham kelas VIII. F bahwa:

“salah satu kendala untuk siswa ketika berkunjung ke perpustakaan adalah sulitnya menemukan buku-buku yang sedang dicari, karena banyaknya buku yang ada di perpustakaan tapi tidak tersusun dengan rapi dan tidak berada pada tempatnya.

Lisdayanti Susanto kelas VIII.C menambahkan bahwa:

“saya terkadang malas ke perpustakaan karena susunan buku yang berantakan sehingga terkadang buku yang dibutuhkan tidak terlihat.

b. Ruang Baca Yang Kurang Luas

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu peserta didik dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu sangat penting di perhatikan kenyamanan para pengunjung. Sebagaimana Sri Reski Amanda kelas VIII. B mengatakan bahwa:

“hadirnya perpustakaan sangat membantu untuk peserta didik dalam menambah ilmu, oleh karena itu perpustakaan seharusnya menyediakan ruang baca yang luas mengingat jumlah peserta didik yang ada juga

banyak sehingga kita semua bisa membaca buku sesuai kebutuhan. Fabio Valentino kelas VII. A menambahkan bahwa:

“saya jarang berkunjung ke perpustakaan karena terlalu banyak orang di dalam, sehingga tidak ada tempat untuk membaca buku dan meja-meja yang kita tempati untuk membaca semuanya sudah terisi.”ⁱⁱⁱ

c. Perpustakaan Sering Tertutup

Kehadiran perpustakaan memungkinkan terjadinya transformasi dan transfer ilmu pengetahuan dari sumbernya di perpustakaan kepada para pembaca. Hasilnya adalah terjadinya perubahan, baik dalam hal kemampuan, sikap, maupun keterampilan. Namun, sebaliknya apabila tidak adanya perpustakaan di sekolah maka akan menyulitkan peserta didik untuk mendapatkan informasi. Sebagaimana

Sandra kelas VII.D mengungkapkan bahwa:

“perpustakaan di sekolah sangat membantu untuk peserta didik dalam menambah ilmu, oleh karena itu perpustakaan seharusnya di fungsikan dengan baik dengan melayani setiap siswa yang datang berkunjung.”

Ardinal kelas VIII. E menambahkan bahwa:

“banyak siswa yang mengeluh dengan kehadiran perpustakaan di sekolah karena seringnya tertutup dan tidak melayani siswa yang datang.”

Banyak waktu yang bisa dimanfaatkan siswa untuk ke perpustakaan salah satunya ketika salah seorang guru tidak masuk mengajar di kelas, namun perpustakaan sekolah sering kali tutup sehingga banyak siswa

yang berkeliaran diluar jam pelajaran.

d. Kurangnya Koleksi Buku

Perpustakaan sekolah seharusnya bisa mengupayakan koleksi yang bersifat memberi tahu akan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan peserta didik. Melalui membaca berbagai media bahan bacaan yang disediakan oleh perpustakaan sekolah, para peserta didik akan banyak tahu tentang segala hal yang terjadi di dunia ini.

Fatma Dilla kelas VIII. A mengungkapkan bahwa:

“salah satu kendala yang dihadapi ketika berkunjung ke perpustakaan adalah kurangnya persediaan buku yang dibutuhkan oleh siswa dalam menyelesaikan tugas misalnya saja buku paket untuk mata pelajaran tertentu.”

Muhammad Faisal kelas VIII. E menambahkan bahwa:

“kadang banyak siswa mengeluh ketika berkunjung ke perpustakaan karena banyak buku yang dicari tidak disediakan di perpustakaan.”

3. Upaya Yang Di Lakukakn Pihak Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Di SMPNegeri 1 Baraka Kabupaten Enrekang

Berdasarkan hasil wawancara dalam upaya yang di lakukakn pihak sekolah untuk meningkatkan minat membaca peserta didik dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 1 Baraka Kabupaten Enrekang. Pihak sekolah melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

a. Upaya Guru

Salah satu dukungan yang dibutuhkan untuk menumbuhkan minat

baca peserta didik di sekolah adalah peran seorang guru. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dalam upaya meningkatkan minat membaca peserta didik dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 1 Baraka Kabupaten Enrekang. Pihak guru melakukan upaya-upaya sebagai berikut: melakukan pembelajaran di perpustakaan, memberikan tugas yang merujuk di perpustakaan, memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu membaca.

1) Melakukan Pembelajaran Di Perpustakaan

Guru memiliki peran dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, salah satunya adalah menumbuhkan minat baca peserta didik di sekolah, oleh karena itu partisipasi seorang guru sangat dibutuhkan agar peserta didik memiliki kebiasaan membaca sejak dini.

Badariah Desa selaku guru PKn, mengatakan bahwa:

“upaya yang bisa dilakukan sebagai seorang guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik terkhususnya mata pelajaran pkn adalah mengajak para peserta didik untuk ke perpustakaan dengan memberikan suatu tugas yang berkaitan untuk mencari dan menemukan jawabannya di dalam buku, sehingga dengan begitu peserta didik dapat menambah wawasan terkait materi yang tidak sempat dijelaskan di dalam kelas”

Basir selaku guru PKn menambahkan bahwa:

“pemberian tugas membaca kepada peserta didik yang merujuk di perpustakaan dapat

meningkatkan minat membaca terkhususnya mata pelajaran pkn yang memang seharusnya banyak membaca untuk menambah pengetahuannya”^{iv}

2) Memberikan Motivasi

Salah satu dukungan yang dibutuhkan untuk meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah adalah peran seorang guru. Guru perlu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai buku sejak awal. Sebagaimana Basir selaku guru PKn mengungkapkan bahwa:

“salah satu usaha yang bisa dilakukan untuk meningkatkan minat baca peserta didik dengan memberikan motivasi terkait pentingnya seseorang untuk selalu membaca buku karena membaca merupakan sumber belajar yang paling murah”^v

Badariah Desa selaku guru PKn, menambahkan bahwa:

“memberikan motivasi kepada peserta didik setiap kali pertemuan dapat meningkatkan minat membaca misalnya memberikan tugas rumah yang mengharuskan peserta didik harus membaca sehingga menjadi suatu kebiasaan”

b. Upaya Pengelola Perpustakaan

Salah satu kelebihan perpustakaan sekolah diantaranya sebagai sumber kegiatan belajar mengajar yaitu membantu program pendidikan dan pengajaran diantaranya membantu peserta didik untuk memperluas pengetahuannya, mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri dengan mengembangkan bakat, minat dan kegemarannya dan mencari informasi

terbaru dengan mendapatkan bahan melalui buku-buku bacaan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dalam upaya meningkatkan minat membaca peserta didik dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 1 Baraka Kabupaten Enrekang. Pihak perpustakaan melakukan upaya-upaya sebagai berikut: penginformasian buku baru, menyediakan koleksi yang menarik untuk peserta didik, bersikap baik kepada peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan.

i. Penginformasian Buku Terbaru

Perpustakaan memiliki fungsi informative yang berkaitan dengan mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat memberi tahu akan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Susanti selaku kepala perpustakaan bahwa:

“selaku pengelola perpustakaan kita sudah seharusnya memperkenalkan buku-buku yang baru dan terpopuler saat ini sehingga peserta didik juga tidak ketinggalan dengan informasi-informasi terbaru”

Hal serupa diungkapkan Jasniah selaku pustakawan bahwa:

“kita sebagai petugas perpustakaan memiliki kewajiban untuk menyediakan dan memberitahukan kepada peserta didik tentang buku-buku baru yang ada dan terpopuler saat ini terutama menginformasikan buku-buku teks pelajaran”

ii. Menyediakan Koleksi Yang Menarik Untuk Peserta Didik

Minat baca seseorang tentunya berbeda-beda, keinginan

yang kuat untuk membaca akan menambah wawasan dan pengetahuan seseorang. Banyak faktor yang mempengaruhi minat baca peserta didik diantaranya jenis buku yang ada di perpustakaan. Jasniah selaku pustakawan mengungkapkan bahwa:

“salah satu yang menjadi daya tarik untuk meningkatkan minat membaca peserta didik di perpustakaan yaitu dengan menyediakan koleksi yang menarik untuk peserta didik misalnya buku-buku fiksi berupa buku cerita, novel dan lain-lain”

Susanti, menambahkan bahwa:

“kehadiran peserta didik di perpustakaan tujuan utamanya adalah membaca, untuk itu koleksi buku yang menarik harusnya di upayakan untuk meningkatkan minat baca peserta didik baik koleksi yang bersifat ringan seperti majalah umum, buku-buku fiksi dan sebagainya”

iii. Bersikap Baik Kepada Peserta Didik

Dalam Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu peserta didik dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu kehadiran pegawai perpustakaan sangat dibutuhkan untuk selalu ada di perpustakaan memberikan pelayanan kepada peserta didik dan harus disiplin waktu dalam melayani pengunjung yang datang di

perpustakaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Susanti selaku kepala perpustakaan bahwa:

“sebagai seorang petugas yang ada di perpustakaan kita seharusnya mampu menampilkan sikap yang ramah, sopan dan ceria kepada setiap pengunjung yang datang ke perpustakaan agar peserta didik merasa nyaman ketika berada di perpustakaan”

Jasniah Abbas selaku pegawai perpustakaan menambahkan bahwa:

“sebagai seorang pengelola di perpustakaan harusnya disiplin waktu dalam memberikan pelayanan setiap saat kepada pengunjung dan pelayanan yang baik dan ramah kepada peserta didik, sehingga para pembaca merasa betah berada di perpustakaan ”

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, Adapun kesimpulan dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Minat baca peserta didik pada mata pelajaran PKn di perpustakaan SMP Negeri 1 Baraka Kabupaten Enrekang berada pada kategori rendah. Hal ini berdasarkan jawaban dari 47 informan jawaban tertinggi adalah 26 peserta didik atau 56% dengan predikat kadang-kadang atau rendahnya keinginan membaca buku pelajaran PKn di perpustakaan.
2. Kendala-kendala yang dihadapi peserta didik dalam menggunakan perpustakaan sekolah di SMPN 1 Baraka Kabupaten Enrekang meliputi a) Kesulitan mencari buku, b) Ruang baca yang kurang luas, c) Perpustakaan sering tutup, dan d) Buku yang tidak lengkap.
3. Upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan minat membaca peserta didik dalam pemanfaatan

perpustakaan sekolah di SMP Negeri 1 Baraka Kabupaten Enrekang yaitu Pertama, upaya guru dalam meningkatkan minat membaca peserta didik meliputi : 1) melakukan pembelajaran di perpustakaan dan, 2) memberikan motivasi kepada peserta didik. Kedua, upaya pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca peserta didik meliputi: 1) penginformasian buku terbaru, 2) menyediakan koleksi yang menarik untuk peserta didik, 3) bersikap baik kepada peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka peneliti mengemukakan beberapa saran kepada semua elemen, adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk peserta didik kiranya selalu rajin membaca buku dan senantiasa memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin karena perpustakaan merupakan sumber dari berbagai informasi.
2. Untuk pegawai perpustakaan harus disiplin dan pengelolaan perpustakaan terus diperbaiki, mengingat perpustakaan merupakan sumber belajar yang sangat penting dalam dunia pendidikan, serta mengembangkan upaya agar peserta didik lebih tertarik lagi berkunjung ke perpustakaan
3. Untuk sekolah seharusnya mengupayakan fasilitas perpustakaan lebih baik dan nyaman agar peserta didik lebih tertarik untuk membaca di perpustakaan serta menginstruksikan kepada guru kiranya mengembangkan kreatifitas dalam memberikan tugas dan latihan agar siswa memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdurrahman Abror. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Daryanto.1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Effendi.2005. *Masalah Penegakan Ham Di Indonesia*. Jakarta : resis book
- Farida Rahim. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathurrohman dan Wuri Wuryandani. 2010. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta : pustaka belajar
- Ibrahim Bafadal. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- , 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Masturi, M.Habib. 2011. *Skripsi*. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 9 Kota Tangerang. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Milburga , C. Larasati. 2001. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius, Cet: X
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soedibyo, Noerhayati. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan Jilid I*, Bandung: PT. Alumnih
- Soetminah. 1992. *Perpustakaan Kepustakawan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius
- Sri Mamodi. 1991. *Pedoman Penyelenggara Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Sutarno, 2003. *Perpustakaan Dan Masyarakat Edisi I*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Suherman. 2009. *perpustakaan sebagai jantung sekolah*. Surabaya: literate publishing
- Tidjan. 1993. *Bimbingan Konseling untuk Sekolah*. Yogyakarta: UPP-UNY.
- Wiji suwarno.2010. *Pengetahuan dasar keperpustakaan*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Worth, R.S. 1998. *Psikologi Pengantar dalam Ilmu Jiwa*. Bandung: Sinar Baru
- Yayat Suhendar, dan Pawit M Yusuf. 2005. *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Yayat Suhendar, dan Pawit M Yusuf. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yunita Ratnasari. 2011. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Bojongsari I Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Yogyakarta: FIP

Undang-Undang

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Internet

<http://id.netlog.com/oktodwi/blog/blogid=142121> di akses tanggal 12 maret 2017 pukul 20.15

<http://www.gudangmateri.com/2011/05/tujuan-pendidikan-kewarganegaraan.html> diakses tanggal 12 maret 2017 pukul 21.003
